

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan perkotaan merupakan jalan yang terdapat perkembangan secara permanen dan menerus di sepanjang atau hampir di seluruh jalan. Minimum pada satu sisi jalan baik berupa perkembangan lahan atau bukan. Jalan di dekat pusat perkotaan dengan jumlah penduduk lebih dari 100.000 digolongkan dalam kelompok ini. Jalan di daerah perkotaan dengan jumlah penduduk kurang dari 100.000 juga di golongan dalam kelompok ini jika perkembangan samping jalan tersebut bersifat permanen dan terus menerus.

Kapasitas suatu ruas jalan dalam suatu system jalan raya adalah jumlah kendaraan maksimum yang memiliki kemungkinan yang cukup untuk melewati ruas jalan tersebut (dalam satu maupun kedua arah) dalam periode waktu tertentu dan di bawah kondisi jalan dan lalu lintas yang umum. Permasalahan transportasi di kota-kota besar Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu, sejalan dengan tingkat pertumbuhan populasi, Pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan sehingga berdampak pada turunya tingkat kinerja ruas jalan, Hal ini diperparah lagi dengan adanya kendaraan yang parkir pada badan jalan.

Jalan Cempaka Mojongapit dulunya adalah jalan ber type 1/2 TT sehingga kendaraan ringan, kendaraan sedang maupun kendaraan berat bisa melintasi Jl. Cempaka Mojongapit Kabupaten Jombang.

Sebelum adanya perubahan type jalan ,Jalan Cempaka Kabupaten Jombang selalu di jadikan Area Parkir kendaraan berat.

Selain menyebabkan jalan rentan rusak juga menimbulkan kemacetan lantaran selama ini Jalan Cempaka Kabupaten Jombang selalu di jadikan Area Parkir

Pada tahun lalu DISHUB melarang kendaraan berat melintasi Jl.Cempaka sehingga hanya kendaraan sedang dan kendaraan ringan yang dapat melintasi Jl. Cempaka dan menerapkan 2/2 TT. Hal ini berpotensi adanya perubahan type jalan 2/2 TT.

Dengan adanya perubahan type jalan 2/2 TT maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tugas akhir dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan Cempaka Kabupaten Jombang Dengan Adanya Perubahan Type Jalan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa volume kendaraan di Jalan Cempaka Kab. Jombang setelah adanya perubahan type jalan ?
2. Bagaimana kinerja Jalan Cempaka setelah adanya perubahan dua lajur dua arah tak terbagi (2/2 TT) ?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Cempaka lima tahun yang akan datang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan berdasarkan pada perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui volume kendaraan di Jalan Cempaka Kab. Jombang setelah adanya perubahan type jalan .
2. Mengetahui kinerja Jalan Cempaka setelah adanya perubahan dua lajur dua arah tak terbagi.
3. Mengetahui kinerja Jalan Cempaka lima tahun yang akan datang.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Ruas jalan yang menjadi obyek penelitian adalah Jalan Cempaka Kabupaten Jombang.
2. Data yang diambil meliputi kondisi geometrik jalan, volume lalu lintas, dan data hambatan samping yang meliputi : Pejalan kaki, kendaraan parkir/berhenti, kendaraan keluar/ masuk ke sisi jalan, dan kendaraan bergerak lambat.
3. Metode analisa yang digunakan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.[1]
4. Survei dilakukan pada hari senin, rabu dan sabtu pada jam puncak pagi/siang dan malam hari, pukul 06.00 – 22.00.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengukur dan memperkirakan kinerja ruas Jalan Cempaka saat ini dan lima tahun yang akan datang mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014
2. Memberikan informasi dan referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya.
3. Sebagai dasar bahan kajian bagi instansi terkait.
4. Untuk menambah pengetahuan khususnya dalam penulisan karya ilmiah.
5. Dapat berguna untuk perkembangan di bidang ilmu teknik sipil khususnya di bidang lalu lintas dan jalan raya.